

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMKN 1 NANGGULAN

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh:

AFRIAN ZULKI RAHMADI
12206249001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENIRUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 NANGGULAN

Nama : Afrian Zulki Rahmadi
NIM : 12206249001
Jurusan : Pendidikan Senirupa & Kerajinan
Prodi : Pendidikan Senirupa

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMKN 1 NANGGULAN dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Zulfi Hendri S.Pd MS.N
NIP. 19750525 200112 1 002



Sumarjo, S.Sn

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMKN 1 Nanggulan

Koordinator PPL Sekolah



Drs. H. Rumawal, MM
NIP. 19951208 198103 1 006



Waris Sudarminta S.Pd.
NIP. 19670802 200701 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Kehadirat Allah *SWT* sehingga dengan nikmat barokah dan hidayahNya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Nanggulan tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan program yang dilaksanakan oleh UNY sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa S1 kependidikan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulfi Hendri S.Pd M.Sn. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL.
2. Bapak sumarjo, S.Pd. selaku guru pembimbing DPL.
3. Bapak Waris Sudar Minta S.Pd. selaku koordinator PPL UNY di SMKN 1 Nanggulan
4. Bapak Drs H. Rumawal, MM selaku kepala sekolah SMKN 1 Nanggulan
5. Seluruh Guru dan Karyawan di SMKN 1 Nanggulan.
6. Bapak dan ibu yang sangat saya sayangi atas dukungan doa dan restunya.
7. Seluruh siswa-siswi SMKN 1 Nanggulan, khususnya kelas XI TKJ yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL
8. Rekan-rekan mahasiswa KKN PPL UNY dan SMKN 1 Nanggulan, yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMKN 1 Nanggulan dan semua pembaca

Yogyakarta, 12 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	2
3. Potensi Siswa	5
4. Potensi Guru dan Karyawan.....	5
5. Fasilitas KBM dan Media	6
6. Kegiatan Akademis	7
7. Kegiatan Kesiswaan	7
8. Administrasi Sekolah	8
9. Kondisi Kedisiplinan.....	8
10. Personalia Sekolah	8
11. Unit Kesehatan Sekolah	8
B. Rumusan Program Dan Rencana Kegiatan PPL	8
1. Menyusun Persiapan Mengajar	10
2. Melaksanakan Praktik Mengajar Di Kelas.....	10
3. Evaluasi	11
4. Membuat Inovasi dan Motivasi Dalam Kelas	11
5. Menyusun Laporan PPL.....	12

BAB II. KEGIATAN PPL	12
A. Kegiatan PPL	12
1. Tujuan Kegiatan PPL	12
2. Persiapan Kegiatan PPL	12
3. Bimbingan PPL	17
4. Pembuatan Persiapan Mengajar	17
5. Bimbingan Dengan Guru	18
B. Pelaksanaan PPL	18
1. Praktik mengajar	18
a. Praktik mengajar Terbimbing	19
b. Praktik mengajar mandiri	19
2. Pemilihan Metode dan Media Pembelajaran	21
a. Metode Pembelajaran	21
b. Media Pembelajaran	21
3. Evaluasi Pembelajaran	21
a. Hasil Evaluasi Siswa	21
C. Analisis Hasil	22
1. Refleksi Pelaksanaan Mengajar	22
a. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing	22
b. Analisis Praktik Mengajar Mandiri	22
2. Hambatan Dalam Melaksanakan PPL	23
a. Faktor Pendukung	23
b. Faktor Penghambat	23

BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	26
a. Bagi Pihak Sekolah	26
b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta	27
c. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-PPL.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29
1. Dokumentasi	30
2. Matrik PPL	31
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	32
4. Administrasi Guru	33
a. RPP Seni Budaya (Senirupa)	33
b. Silabus Senibudaya (Senirupa)	33
5. Soal Ulangan Harian Senibudaya (senirupa)	36
6. Kunci jawaban ulangan harian senibudaya (senirupa)	37
7. Rekap Nilai	38
8. Silabus Senibudaya (senirupa)	39

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik pengalaman lapangan memiliki bobot sebanyak 3 SKS lapangan. Praktik pengalaman lapangan mempunyai mata kuliah prasyarat yaitu mata kuliah mikro teaching dan beberapa mata kuliah pendidikan yang lainnya. Praktik pengalaman lapangan melibatkan instansi lembaga lain yang bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik pengalaman lapangan di SMKN 1 Nanggulan.

Sebelum melakukan PPL terlebih dahulu dilaksanakan observasi sekolah bermaksud untuk mengetahui kondisi pada saat mengajar di kelas, iklim mengajar, karakter siswa dan media pembelajaran yang digunakan. Kegiatan PPL dilakukan tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Sebelum mengajar praktikan membuat administrasi guru berupa RPP, silabus dan lain-lain. Mata diklat yang diampu praktikan adalah unsur seni rupa serta membantu mata diklat yang lain seperti prinsip seni rupa untuk kelas XI.

Pada akhir rangkaian PPL, praktikan melakukan penilaian terhadap siswanya. Hasil penilaian yang didapatkan sudah memnuhi KKM sehingga ini membuktikan bahwa praktikan sudah menyampaikan materi secara baik meskipun belum sepenuhnya sempurna karena masih kurangnya pengalaman dalam mengajar. Dari kegiatan PPL ini dapat diambil pengalaman secara nyata untuk menjadi seorang guru baik dalam persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, evaluasi, menghadapi siswa-siswa yang berbeda-beda karakternya dan menghadapi berbagai hambatan yang menghadang pada saat pebelajaran untuk mejadi guru yang professional.

Setelah masa PPL berakhir, diharapkan pihak siswa akan terus berusaha berkarya untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di semua bidang, menemukan cara belajar yang efektif, dan berorganisasi dengan dibimbing oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMKN 1 Nanggulan, supaya kegiatan PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi perkembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

Kata Kunci : *PPL, unsur unsur seni rupa, Penilaian, SMKN 1 Nanggulan*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMK Negeri 1 Nanggulan

Sekolah Menengah Kedua (SMK) Negeri 1 Nanggulan terletak di Kulon Progo Yogyakarta

Visi dari SMK Negeri 1 Nanggulan ini adalah “Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di bidang Agribisnis dan Teknologi Industri Terpercaya.”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar yang berkualitas sesuai Standar Nasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Melakukan tata kelola sekolah dengan baik
4. Mengembangkan penelitian untuk peningkatan kualitas SMK N 1 Nanggulan

1. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Nanggulan

Kepala Sekolah	Drs. Rumawal
Wakil Kepala Sekolah	Suharis, S.Pd
Kepala Laboratorium	Ari Faturohman, S.Pd
Ketua Program Keahlian	Asnawi Latif, S.Pd

2. Kondisi Fisik SMK N 1 Nanggulan

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran, tahun ini SMK Negeri 1 Nanggulan sedang mengadakan pembangunan. SMK Negeri 1 Nanggulan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya menggunakan sepeda untuk berangkat seolah.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMK Negeri 1 Nanggulan memiliki 21 ruang kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI sebanyak 7 kelas, dan kelas kelas XII ada 7 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard* dll namun setiap kelas belum memiliki LCD dan proyektor.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMK Negeri 1 Nanggulan yaitu laboratorium TKJ, Elektro, Tata Boga, Otomotif dan sesuai kebutuhan jurusan

4) Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang osis bersebelahan dengan ruang laboratorium TKJ. Mushala ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMK Negeri 1 Nanggulan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup, penataan ruang mushola dan peralatan ibadah seperti mukena masih belum rapi.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, dan ruang OSIS. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa, serta pembenahan lapangan basket.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK). BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

4. Kondisi Nonfisik SMK Negeri 1 Nanggulan

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMK Negeri 1 Nanggulan adalah 53 orang dengan tingkat pendidikan sarjana muda dan S1 dan 11 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Nanggulan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMK Negeri 1 Nanggulan merupakan sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMK NEGERI 1 NANGGULAN mencukupi.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK NEGERI 1 NANGGULAN seluruhnya ada 7 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Olahraga, Tari, Musik, BTA, Paskibra, dan PMR.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam

pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

3. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMK Negeri 1 Nanggulan, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 55 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 3 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 11 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 2 orang satpam. Adapun potensi kuantitas siswa SMK Negeri 1 Nanggulan adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah
X	253
XI	266
XII	254
Jumlah = 773	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMK Negeri 1 Nanggulan telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMK Negeri 1 Nanggulan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMK Negeri 1 Nanggulan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMK Negeri 1 Nanggulan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: Olahraga, Tari, Musik, BTA, Paskibra, dan PMR.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Nanggulan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman

Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Penjasorkes diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Bahasa Jawa sebanyak 1 x pertemuan yang berlangsung selama 2 x 40 menit. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran, baik KTSP, silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh PPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar

mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas biasanya terdiri dari 10-12 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 16 Juni dan 2 Juli 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium

- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMK Negeri 1 Nanggulan.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 2 kelas yaitu kelas X dan XI TKJ. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMK Negeri 1 Nanggulan dilaksanakan tanggal 14 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh PPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (10-12 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (10-15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta

didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk

menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring / memantau pelaksanaan KBM.

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan meliputi beberapa keterampilan, yaitu :

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

b. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan).

c. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas XI

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 1 Nanggulan secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.

- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMK Negeri 1 Nanggulan juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Sekolah tidak punya lapangan sendiri, sehingga proses pembelajaran dilakukan di lapangan Stadion Kabupaten, Sedangkan jareak sekolah dengan tempat pembelajaran agak jauh, sehingga mengurangi alokasi pembelajaran.
- b. Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang kemampuan menyerap materi agak kurang, ada kelas yang kemampuan menyerap materi cukup tinggi.
- c. Daya keaktifan tiap kelas berbeda-beda.
- d. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Jarak sekolah sampai lokasi pembelajaran digunakan untuk pemanasan yaitu dengan jogging dari sekolah sampai tempat pembelajaran
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, meraka tidak segan untuk mengungkapkan

kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga peserta didik yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Latihan-latihan soal yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman.

- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- d. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Nanggulan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMK Negeri 1 Nanggulan

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah seperti pengadaan barang , dan penambahan jumlah *LCD* agar penggunaan tidak selalu antri dan semua bidang studi dapat menggunakannya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Nanggulan agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.

- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015.* Yogyakarta: PPL UNY.
- TIM PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN : 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: SMKN 1 NANGGULAN
: Jl. Gadjah Mada, wijimulyo, Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

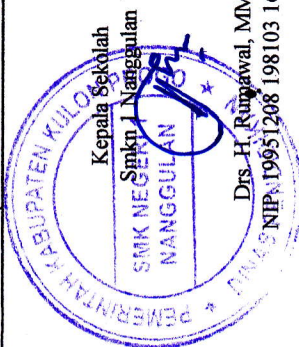
NO	Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Penerjunan Sekolah	3					3
2	Observasi Kelas	4					4
3	Konsultasi						
	a. Pembimbing	2	2	2	2	3	11
	b. Bahan Ajar	2	2	2	2	1	9
4	c. Kurikulum dan Silabus	3	2	2	2	2	11
	Pembuatan RPP	2	2	3	2	2	11
	Pembuatan Materi Ajar	2	2	3	2	2	11
5	Praktik Mengajar						
	i. Mengajar Seni Budaya	4,5	4,5				9
	a. Kelas X. TP	4,5	4,5				9
6	c. Kelas X. ELIN	4,5	4,5				9
	d. Kelas X. ATR	4,5	4,5				9
	e. Kelas XI. TPHP	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
7	f. Kelas XI. ELIN	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
	g. Kelas X. APKJ 3	4,5	4,5				9
	h. Kelas X. TKJ	4,5	4,5				9
8	i. XI. TP	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
	j. XI. APKJ 1	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
	k. XI. ATR	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
9	l. XI. APKJ2	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
	m. XI. APKJ3	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
	n. XI. TKJ	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
10	Evaluasi						
	a. Pembuatan Soal			2			2
	Kegiatan Non-Mengajar						
11	a. Pembuatan properti karnaval	2					
	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan Tont	2					2
12	b. Piket	5	5	5	5	5	25
	c. Upacara HUT-RI	2					2
	Laporan						
13	Pembuatan Laporan	4					4
	JUMLAH						336

Yogyakarta, 13 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Afriani Zulki Rahmadi
12206249001

Zulfi Hendri S.Pd M-Sr
NIP. 19750525 200112 1 002



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK TAMANSISWA JETIS YK
ALAMAT SEKOLAH : JALAN PAKUNINGRATAN 34 A YK
GURU PEMBIMBING : FEBRI KURNIASIH, S.PD.

NAMA MHS : AFRIAN ZULKI RAHMADI
NOMOR MHS : 12206249001
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.SENIRUPA

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU I					
	Senin, 10 Agustus 2015	Observasi Kelas	observasi Kelas : Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas tempat mahasiswa akan melaksanakan praktik mengajar. Hasil dari observasi tersebut yaitu praktikan mengetahui bagaimana menguasai kelas, menyampaikan materi, memberikan tugas serta sarana-prasarana yang ada di kelas tempat mahasiswa melakukan praktik.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
	Selasa, 11 Agustus 2015	konsultasi dengan guru pembimbing tentang silabus pendampingan latihan Tonti	Praktikan lebih mengetahui cara menyampaikan bahan ajar yang sesuai dengan silabus senibudaya (senirupa) yang sesuai dengan kurikulum 2006	Tidak ada kendala dalam program ini.	Memperbanyak komunikasi dengan guru pembimbing



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Siswa yang hadir sebanyak 9 orang	Masih banyak yang belum bisa baris-berbaris dengan baik. Masih banyak yang berlatih sambil bercanda dengan teman.	Memotivasi siswa untuk berlatih lebih serius dan tidak banyak bercanda
	Rabu, 12 Agustus 2015	Praktik Mengajar kelas X TPHP,XTP,X ELIN,X ATR dan kelas XI TPHP, XI ELIN	Perkenalan dengan murid murid serta menyampaikan bahan ajar yang akan di ajarkan untuk pertemuan selanjutnya.	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan program ini,	Tidak ada solusi, karena program tidak mengalami hambatan.
	Kamis, 13 Agustus 2015	Praktik Mengajar kelas X TKJ, X APKJ 3 dan XI TP, XI APKJ 1	Perkenalan dengan murid murid serta menyampaikan bahan ajar yang akan di ajarkan untuk pertemuan selanjutnya.	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran ini	Tidak ada solusi, karena program tidak mengalami hambatan.
	Jum'at, 14 Agustus 2015	karnaval	Membuat properti dan melakukan pengecatan untuk acara karnaval pada tgl 18 agustus	tidak ada kendala dalam program ini.	Tidak ada solusi, karena program tidak mengalami hambatan..



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Sabtu, 15 Agustus 2015	Praktik Mengajar kelas XI ATR, XI APKJ 2, XI APKJ 3 dan XI TKJ	Perkenalan dengan murid murid serta menyampaikan bahan ajar yang akan di ajarkan untuk pertemuan selanjutnya.	tidak ada kendala dalam program ini.	Tidak ada solusi, karena program tidak mengalami hambatan..
	MINGGU II				
	Selasa, 18 Agustus 2015	Menyusun RPP	Menyusun RPP unsur unsur seni rupa	Tidak ada hambatan dalam penyusunan	Mencari materi di internet
	Rabu, 19 Agustus 2015	Praktik Mengajar kelas X TPHP,XTP,X ELIN,X ATR dan kelas XI TPHP, XI ELIN	Kegiatan belajar mengajar diisi dengan penyampaian materi yaitu unsur seni rupa warna	Siswa susah dikondisikan.	Tidak ada solusi.
	Kamis,20 Agustus 2015	Praktik Mengajar kelas X TKJ, X APKJ 3 dan XI	kegiatan belajar mengajar diisi dengan penyampaian materi diawal-awal pembelajaran	Siswa susah dikondisikan	Tidak ada solusi



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		TP, XI APKJ 1			
	Jum'at, 21 Agustus 2015	Menyusun RPP	Penyusunan rpp prinsip seni rupa.	Tak ada hambatan	Tak ada solusi
	Sabtu, 22 Agustus 2015	Perkatik mengajar kelas XI ATR, XI APKJ 2, XI APKJ 3 dan XI TKJ	kegiatan belajar mengajar diisi dengan penyampaian materi diawal-awal pembelajaran	Sebagian kelas susah dikondisikan dan membuat keributan	Sedikit tegas dan bisa mengondisikan kelas
	MINGGU III				
	Senin, 24 Agustus 2015	Pembuatan soal ulangan harian	Proses penyusunan soal ulangan harian menghasilkan 20 soal	tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
	Rabu, 26 Agustus 2015	Praktik Mengajar kelas XI TPHP, XI ELIN	Kegiatan belajar mengajar diisi dengan penyampaian materi unsur unsur seni rupa yaitu gelap terang	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktik Mengajar kelas XI TP, XI APKJ 1	Kegiatan belajar mengajar diisi dengan penyampaian materi unsur unsur seni rupa yaitu gelap terang	Siswa susah dikondisikan	Tidak ada solusi



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Sabtu,29 Agustus 2015	Ulangan harian seni budaya kelas XI ATR, XI APKJ 2, XI APKJ 3 dan XI TKJ	Materi yang diujikan adalah mengenai unsur unsur seni rupa dengan 20 soal yaitu pilihan ganda	Minimnya waktu untuk ulangan serta anak anak susah dikondisikan	Dengan memberikan waktu 20 menit dan pembagian siswa dari no absen 1 hingga 16 ulangan sisanya disuruh keluar agar tidak terjadi contek menyontek.
	MINGGU IV				
	Senin,31 Agustus 15	Mengoreksi hasil ulangan harian seni budaya kelas XI ATR, XI APKJ 2, XI APKJ 3 dan XI TKJ	Teroreksi dengan baik tetapi beberapa siswa mendapat nilai dibawah kkm	Menentukan tindkan untuk siswa yang mendapat nilai dibawah KKM	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan, hasilnya yaitu dengan memberikan tugas membuat makalah tentang seni
	Selasa,1 September 2015				



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Rabu, 2 September 2015	Ulangan harian Senibudaya (Senirupa) kelas XI TPHP, XI ELIN	Materi yang diujikan adalah mengenai unsur unsur seni rupa dengan 20 soal yaitu pilihan ganda	Minimnya waktu untuk ulangan serta anak anak susah dikondisikan	Dengan memberikan waktu 20 menit dan pembagian siswa dari no absen 1 hingga 16 ulangan sisanya disuruh keluar agar tidak terjadi contek menyontek.
Kamis, 3 September 15	Praktik Mengajar kelas XI TP, XI APKJ 1	Kegiatan belajar mengajar diisi dengan penyampaian materi yaitu prinsip prinsip seni rupa	Tidak ada kendala	Tidak ada solusi
Jum'at, 4 September 15				
Sabtu, 5 September 2015	Praktek mengajar seni budaya kelas XI ATR, XI APKJ 2, XI APKJ 3 dan XI TKJ	Kegiatan belajar yaitu menyampaikan hasil ulangan serta memberikan soal remedial bagi siswa yg nilainya dibawah KKM dan dilanjutkan dengan praktik	Siswa tidak memiliki buku gambar dan mengeluh tidak bisa menggambar	Dengan membagikan kertas hvs serta memberikan siswa kebebasan untuk menggambar apa yang ia bisa gambar dengan sarat meliputi unsur seni rupa
MINGGU V				
Senin 7 september 2015	Mengoreksi hasil ulangan harian seni budaya kelas	Teroreksi dengan baik tetapi beberapa siswa mendapat nilai dibawah kkm	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		XI ELIN dan XI TPHP			
	Rabu 9 september 2015	Praktek mengajar seni budaya kelas XI ELIN dan XI TPHP	Kegiatan belajar yaitu menyampaikan hasil ulangan serta memberikan soal remedial bagi siswa yg nilainya dibawah KKM dan dilanjutkan dengan praktik	Siswa tidak memiliki buku gambar dan mengeluh tidak bisa menggambar	Dengan membagikan kertas hvs serta memberikan siswa kebebasan untuk menggambar apa yang ia bisa gambtar dengan sarat meliputi unsur seni rupa. Dan dikumpulkan pada hari juma
	Juma't 11 september 2015	Mengoreksi hasil praktek	Mengoreksi hasil praktik menggambar dari semua kelas dan memeriksa tugas remidi	Masih banyak siswa yg tidak bisa menggambar dengan baik	Lebih meningkatkan pembelajaran menggambar oleh guru
	Sabtu, 12 september 2015	Praktek mengajar seni budaya kelas XI ATR, XI APKJ 2, XI APKJ 3 dan XI TKJ	Memeriksa tugas gambar yg diberikan sebelumnya dan memeriksa tugas remedial	Masih banyak tidak bisa menggambar dengan baik dan benar	Lebih meningkatkan pembelajaran menggambar oleh guru dan waktu yang agak lama
					-

Yogyakarta, 25 September 2014




Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan


Zulf Hendri S.Pd MS.N
NIP. 19750525 200112 1 002

Mengetahui:

Guru pembimbing


Sumarjo, S.Sn

Mahasiswa


Afrian Zulki Rahmadi
12206249001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SMK N 1 Nanggulan
Program Keahlian	:	Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya
Kelas/Semester/Tahun	:	XI/Gasal /2015-2016
Pertemuan ke	:	1
Alokasi Waktu	:	45 menit
Life skill	:	Cermat, teliti
KKM	:	75,0
Standar Kompetensi	:	Mengapresiasi diri berkaitan dengan Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	:	Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak
Kode Kompetensi Dasar	:	
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Karya seni rupa terapan dalam berbagai teknik dan corak dijelaskan berdasarkan prinsip, azas, fungsi dan unsure seni
Indikator karakter dan budaya	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membiasakan membaca2. Melatih kerjasama3. Membudayakan sikap, jujur, disiplin, toleransi, kerjasama, kreatif, inspiratif, rasa ingin tahu.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa mampu :

1. Mampu mengerti dan memahami berbagai unsur seni rupa
2. Mampu menerapkan unsur-unsur seni rupa ke dalam berbagai karya seni rupa

II. Materi Ajar :

MODUL I

UNSUR SENI RUPA

A. Garis

Garis adalah kumpulan titik-titik yang saling berhubungan atau berkesinambungan
Garis adalah goresan atau limit sesuatu benda, massa, ruang, warna dan lain-lain

1. Macam –macam garis

- garis lurus
- garis lengkung
- garis patah

2. Sifat-sifat garis

- Sifat formal : segala macam garis yang fungsinya memperjelas bentuk suatu benda ,fungsinya sebagai pembatas ,sifatnya sangat terbatas sesuai dengan kebutuhan.
- Sifat informal : segala macam garis yang tidak terbatas baik bentuk maupun fungsinya
- Imajiner : gambaran garis atau garis khayal

3. Peranan garis

- Sebagai pembentuk bidang ,pola,atau motif dll
- Sebagai pembentuk bidang atau ruang

4. Simbul ekspresi garis

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| - Garis tegak membengkok | - Garis zik-zak |
| - Garis olak alik keatas | - Garis memancar |
| - Garis horisontal berirama | - Garis diagonal |
| - Garis pancaran keatas | - Garis piramid |
| - Garis perspektif | - Garis lengkung berirama |
| - Garis airterjun | - Garis spiral |
| - Garis lengkung memusat | - Garis gelembung mengembang |
| - Garis horisontal | - Garis diagonal bersinggungan |

B. Bidang

Bidang adalah bentuk dari bermacam-macam garis yang saling berhubungan

1. Bidang bersifat 2 dimensi

- Bidang geometris dasar
Bidang ini terdiri dari 3 bentuk dasar yaitu segi empat,segi tiga dan lingkaran dan bentuknya matematis /terukur
- Bidang organik
Bidang ini dibatasi oleh lengkung bebas yang menegaskan sesuatu yang cair dan pertumbuhan bentuk yang tidak terbatas ,acak,beraturan atau berulang .
- Bersudut
Bidang ini di batasi oleh beberapa garis lurus atau campuran garis lurus dan garis melengkung
- Bergelombang
Bidang ini dibatasi beberapa garis lurus dan garis lengkung namun tidak bersudut
- Tarikan bebas

- Bidang ini dihasilkan oleh tarikan bebas
- Kebetulan
- Bidang ini didapat dari sesuatu proses khusus yang terjadi secara tidak sengaja

2. Bidang bersifat 3 dimensi

- Bentuk dasar geometris
yaitu segi empat, segi tiga dan lingkaran
- Bentuk organik
Bentuk yang tidak didasarkan kepada kaidah-kaidah geometris
- Kombinasi
Merupakan bentuk buatan yang sengaja dibuat manusia dan terdiri dari gabungan bidang geometris dan organik

III. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah Interaktif
2. Diskusi kelompok
3. Tanya Jawab
4. Pemberian tugas

IV. Skenario Pembelajaran (langkah – langkah pembelajaran) :

a. Kegiatan awal : 5 menit

1. Salam pembuka dan berdoa.
2. Presensi (guru mengecek kesiapan siswa)
3. Menyebutkan judul materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan metode yang digunakan
4. Apersepsi Guru memberikan gambaran tentang unsur seni rupa

b. Kegiatan Inti : 35 menit

1. Guru memperkenalkan secara singkat unsur seni rupa garis
2. Guru memperkenalkan secara singkat macam-macam garis
3. Guru memperkenalkan secara singkat peranan garis
4. Guru memperkenalkan secara singkat simbol ekspresi garis
5. Guru memperkenalkan secara singkat unsur seni rupa bidang
6. Guru memperkenalkan secara singkat sifat bidang 2 dimensi
7. Guru memperkenalkan secara singkat sifat bidang 3 dimensi

c. Kegiatan akhir : 5 menit

1. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan unsur –unsur seni rupa garis ,bidang
2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan mempelajari materi berikutnya
3. Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
- 4 Doa Penutup
- 5 Salam

V. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar :

A Alat :

1. Laptop, LCD, Roll Cabel,
2. Kertas Hvs & Folio

B Bahan :

1. Lembar kerja Siswa / Tugas

C Sumber Belajar :

1. *Agus sachari*,2007,Seni Rupa dan Desain,Erlangga,Jakarta .
2. *Herry D Fauzi* ,2007,Memahami Seni Budaya,Armico,Bandung.
3. Endah Susanti dan Agung Tirta k,LKS Seni Rupa Untuk SMK 1B,LP2IP, Yogyakarta.

VI. Penilaian :

A. Teknik Penilaian :

1. Tes Lisan
2. Tes Tertulis

B. Instrumen Penilaian :

Mengetahui,
Guru mata pelajaran



Sumarjo ,S.Sn

Kulon Progo, 15 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Afrian Zulki Rahmadi
NIM 122062449001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SMK N 1 Nanggulan
Program Keahlian	:	Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya
Kelas/Semester/Tahun	:	XI/Gasal /2015-2016
Pertemuan ke	:	
Alokasi Waktu	:	45 menit
Life skill	:	Cermat, teliti
KKM	:	75,0
Standar Kompetensi	:	Mengapresiasi diri berkaitan dengan Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	:	Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak
Kode Kompetensi Dasar	:	
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Karya seni rupa terapan dalam berbagai teknik dan corak dijelaskan berdasarkan prinsip, azas, fungsi dan unsure seni
Indikator karakter dan budaya	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membiasakan membaca2. Melatih kerjasama3. Membudayakan sikap, jujur, disiplin, toleransi, kerjasama, kreatif, inspiratif, rasa ingin tahu.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa mampu :

1. Mampu mengerti dan memahami berbagai unsur seni rupa
2. Mampu menerapkan unsur-unsur seni rupa ke dalam berbagai karya seni rupa

II. Materi Ajar :

C. Tekstur

Tekstur adalah nilai raba suatu permukaan

- **Jenis tekstur**

- **Tekstur nyata**
Tekstur nyata merupakan tekstur yang mempunyai nilai raba fisik .nyata ,dapat diraba
- **Tekstur semu**
Tekstur semu merupakan tekstur yang mempunyai nilai raba fisik halus /kasar yang dibuat seperti nyata

- **Macam tekstur**

- Tekstur kasar
- Tekstur sedang
- Tekstur halus

- **Sifat-sifat tekstur**

Dapat diraba	Tidak dapat diraba
Dapat disentuh	Tidak dapat diraba
Nyata	Dekoratif dan semu
Atraktif dominan	Sugestif emosional

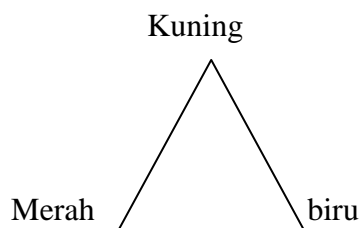
4. Fungsi dan peranan tekstur

- Peredam warna-warna kontras
- Peredam permukaan mengkilat

D. Macam-macam warna

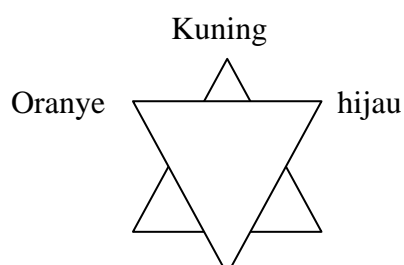
1. Warna primer /warna pokok

Warna asli yang bukan terjadi dari campuran



2. Warna sekunder

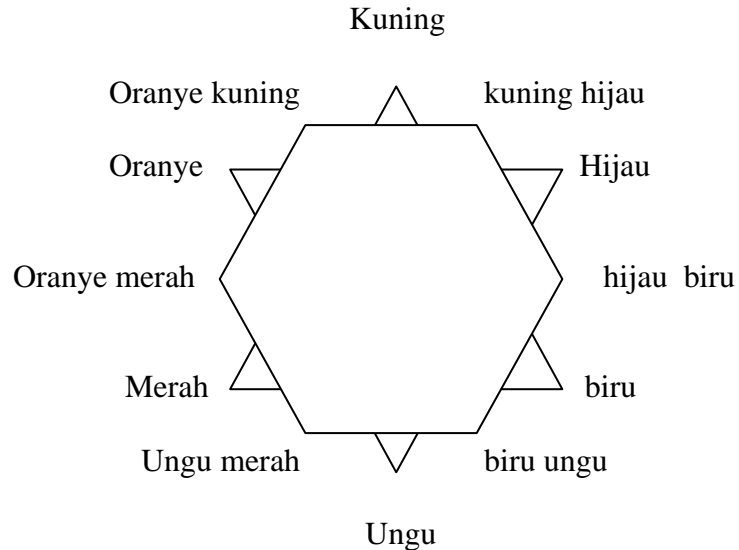
Warna –warna yang terjadi karena percampuran 2 warna primer



Merah biru
 Ungu

3. Warna perantara /intermediaties

Campuran warna yang terjadi dari 2 warna yang saling berdekatan



4. Warna tertier

Campuran warna - warna primer dan warna - warna sekunder

5. Warna – warna dalam lingkaran warna

3 macam warna pokok
 3 macam warna sekunder
 6 macam warna perantara
 12 macam warna campuran dalam lingkaran warna

6. Sifat –sifat warna

Panas : merah ,kuning ,oranye, hijau muda
 Dingin : ungu, biru,hijau
 Ringan : oranye,kuning
 Berat : hitam ,ungu,biru
 Jauh / dekat : ungu,biru,hitam ,putih
 Warna cerah /brightness: warna- warna primer
 Warna redup /dullness: warna-warna tersier

7. Fungsi dan peranan warna

Fungsi dan peranan warna adalah Sebagai pemancing suasana emosional dan dalam kehidupan sehari-hari sangat penting hubunganya dengan simbol-simbol atau lambang

8. Lambang warna

- Putih : suci,murni,bersih	- hijau : subur,makmur,alami
- Kuning : harapan ,gembira	- ungu : sendu,angkuh,wibawa
- Biru : nyaman ,tentram	- coklat : kokoh,mantap,pasti
- Merah : hangat,kuat	- hitam : jahat,gelap

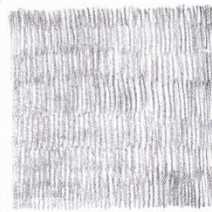
- Jingga : akrab, ramah

- abu-abu : tertib, santai, aman

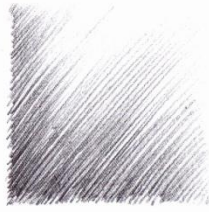
E. Gelap terang

Fungsi gelap terang adalah penjelas rupa bentuk, mendeskripsikan tekstur, mencontoh bentuk serta menyampaikan perasaan dan suasana hati. Tujuan melakukan rendering nada gelap terang tertentu adalah untuk membedakan suatu bentuk dengan yang lain.

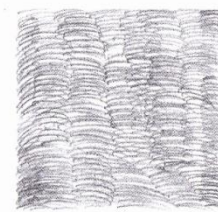
Contoh arsir :



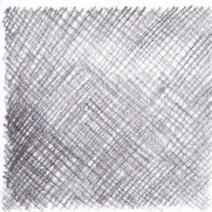
Arsiran tegak



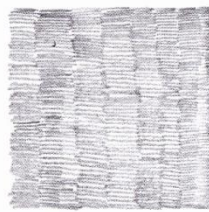
Arsiran miring



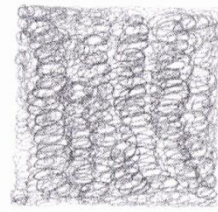
Arsiran lengkung



Arsiran menyilang



Arsiran datar



Arsiran spiral

III. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah Interaktif
2. Diskusi kelompok
3. Tanya Jawab
4. Pemberian tugas

IV. Skenario Pembelajaran (langkah – langkah pembelajaran) :

Pertemuan 2

a. Kegiatan awal : 10 menit

1. Salam pembuka dan berdoa.
2. Presensi (guru mengecek kesiapan siswa)
3. Menyebutkan judul materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan metode yang digunakan
4. Apersepsi Guru memberikan gambaran tentang unsur seni rupa

b. Kegiatan Inti : 30 menit

1. Guru memperkenalkan secara singkat unsur seni rupa tekstur
2. Guru memperkenalkan secara singkat jenis tekstur

3. Guru memperkenalkan secara singkat macam tekstur
4. Guru memperkenalkan secara singkat sifat-sifat tekstur
5. Guru memperkenalkan secara singkat fungsi dan peranan tekstur
6. Guru memperkenalkan secara singkat unsur seni rupa warna
7. Guru memperkenalkan secara singkat warna primer,sekunder,intermediates
8. Guru memperkenalkan secara singkat warna tertier,warna dalam lingkaran warna ,sifat warna
9. Guru memperkenalkan secara singkat fungsi, peranan dan lambang warna

c. Kegiatan : 5 menit
akhir

1. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan unsur seni rupa tekstur ,warna
2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan mempelajari materi berikutnya
3. Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
4. Doa Penutup
5. Salam

V. Alat, Bahan, dan Sumber : Belajar

A Alat :

1. Laptop, LCD, Roll Cabel,
2. Kertas Hvs & Folio

B Bahan :

1. Lembar kerja Siswa / Tugas

C Sumber Belajar :

1. *Agus sachari*,2007,Seni Rupa dan Desain,Erlangga,Jakarta .
2. *Herry D Fauzi* ,2007,Memahami Seni Budaya,Armico,Bandung.
3. Endah Susanti dan Agung Tirto k,LKS Seni Rupa Untuk SMK 1B,LP2IP, Yogyakarta.

V Penilaian :

I

.

A. Teknik Penilaian :

1. Tes Lisan
2. Tes Tertulis

B. Instrumen Penilaian :

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sumarjo', with a blue circular stamp or mark in the center.

Sumarjo ,S.Sn

Kulon Progo, 15 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Afrian Zulki Rahmadi', with a blue circular stamp or mark in the center.

Afrian Zulki Rahmadi
NIM 122062449001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	SMK N 1 Nanggulan
Program Keahlian	:	Semua Program Keahlian
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya
Kelas/Semester/Tahun	:	XI/Gasal /2013-2014
Pertemuan ke	:	
Alokasi Waktu	:	180 menit
Life skill	:	Cermat, teliti
KKM	:	75,0
Standar Kompetensi	:	Mengapresiasi diri berkaitan dengan Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	:	Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak
Kode Kompetensi Dasar	:	2
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Karya seni rupa terapan dalam berbagai teknik dan corak dijelaskan berdasarkan prinsip, azas, fungsi dan unsure seni
Indikator karakter dan budaya	:	<ul style="list-style-type: none">a. Membiasakan membacab. Melatih kerjasamac. Membudayakan sikap, jujur, disiplin, toleransi, kerjasama, kreatif, inspiratif, rasa ingin tahu.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa mampu :

1. Mampu mengerti dan memahami berbagai prinsi-prinsip seni rupa
2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip seni rupa ke dalam berbagai karya seni rupa

II. Prinsip Prinsip Seni

a. Irama (rhytme)

Suatu bentuk yng terus menerus dan teratur dari suatu unsur-unsur

b. Balance (keseimbangan)

Adalah keadaan yang dialami oleh suatu benda jika semua daya yang bekerja saling meniadakan. Dalam bidang seni keseimbangan ini tidak dapat diukur tapi dapat dirasakan, yaitu suatu keadaan dimana semua bagian dalam sebuah karya tidak ada yang saling membebani.

c. Proporsi

Proporsi termasuk prinsip dasar tata rupa untuk memperoleh keserasian. Untuk memperoleh keserasian dalam sebuah karya diperlukan perbandingan perbandingan yang tepat. Pada dasarnya proporsi adalah perbandingan matematis dalam sebuah bidang

d. Kesatuan (unity)

Kesatuan merupakan salah satu prinsip dasar tata rupa yang sangat penting. Tidak adanya kesatuan dalam sebuah karya rupa akan membuat karya tersebut terlihat cerai-berai, kacau-balau yang mengakibatkan karya tersebut tidak nyaman dipandang. Prinsip ini sesungguhnya adalah prinsip hubungan. Jika salah satu atau beberapa unsur rupa mempunyai hubungan (warna, raut, arah, dll), maka kesatuan telah tercapai.

e. Dominasi (domination)

Dominasi merupakan salah satu prinsip dasar tatarupa yang harus ada dalam karya seni dan desain. Dominasi berasal dari kata Dominance yang berarti keunggulan. Sifat unggul dan istimewa ini akan menjadikan suatu unsure sebagai penarik dan pusat perhatian.

III. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah Interaktif
2. Diskusi kelompok
3. Tanya Jawab
4. Pemberian tugas

IV. Skenario Pembelajaran (langkah – langkah pembelajaran) :

a. Kegiatan awal : 10 menit

1. Salam pembuka dan berdoa.
2. Presensi (guru mengecek kesiapan siswa)
3. Menyebutkan judul materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan metode

yang digunakan

4. Apersepsi Guru memberikan gambaran prinsip - prinsip seni rupa

b. Kegiatan Inti : 30 menit

1. Guru memperkenalkan secara singkat prinsip – prinsip seni rupa
2. Guru memperkenalkan secara singkat prinsip – prinsip seni rupa irama
3. Guru memperkenalkan secara singkat prinsip – prinsip seni rupa balance
4. Guru memperkenalkan secara singkat prinsip – prinsip seni rupa proporsi

c. Kegiatan akhir : 5 menit

1. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan prinsip – prinsip seni rupa
2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan mempelajari materi berikutnya
3. Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
4. Doa Penutup
5. Salam

V. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar :

A Alat :

1. Laptop, LCD, Roll Cabel,
2. Kertas Hvs & Folio

B Bahan :

1. Lembar kerja Siswa / Tugas

C Sumber Belajar :

1. *Agus sachari*,2007,Seni Rupa dan Desain,Erlangga,Jakarta .
2. *Herry D Fauzi* ,2007,Memahami Seni Budaya,Armico,Bandung.
3. Endah Susanti dan Agung Tirto k,LKS Seni Rupa Untuk SMK 1B,LP2IP, Yogyakarta.

VI. Penilaian :

A. Teknik Penilaian :

1. Tes Lisan
2. Tes Tertulis

B. Instrumen Penilaian :

Mengetahui,
Guru mata pelajaran



Sumarjo ,S.Sn

Kulon Progo, 15 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Afrian Zulki Rahmadi
NIM 122062449001

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 NANGGULAN
MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran : SENI RUPA)
KELAS / SEMESTER : XI / Gasal
STANDAR KOMPETENSI : Mengapresiasi diri berkaitan dengan Karya Seni Rupa
KODE KOMPETENSI : 2
ALOKASI WAKTU : 32 X 45

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PT	KMTT	
2.1 Mendiskusikan karya seni rupa terapan yang memanfaatkan berbagai teknik dan corak	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa terapan dalam berbagai teknik dan corak dijelaskan berdasarkan prinsip, azas, fungsi dan unsure seni Gambar desain dibuat berdasarkan pertimbangan prinsip, azas dan fungsi seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Unsure-unsur seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan unsure-unsur seni rupa meliputi garis ,bidang tekstur,warna 	Membaca Jujur Cermat	Tertulis Lisan Praktek	4			<ul style="list-style-type: none"> Soedarso,Sp 2006,Trilogi Seni,PB ISI Yogyakarta Dharsono Shony Kartika 2004,Seni modern Herry D Fauzi,2007,memahami seni budaya .Armiko,Bandung Endah s dan Agung Tirtok,LKS,seni rupa untuk SMK,LP2IP, Yogyakarta
		<ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip-prinsip seni rupa meliputi paduan harmoni, irama,dan gelap terang 			4			
		<ul style="list-style-type: none"> Azas seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan azas seni,komposisi,kesatuan,aksentuasi,keeseimbangan,simetris,proporsi,perspektif 	kreatif, inovatif	Rasa ingin tahu, kreatif, inovatif,	4			
		<ul style="list-style-type: none"> Fungsi seni rupa Gambar desain 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi seni rupa Gambar perspektif Gambar bentuk Gambar cerita 	jujur,kerjasama dan disiplin		2	6 6 6		

Soal Ulangan Harian

Seni Budaya

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Unsur seni rupa yang mempunyai pengertian kumpulan titik-titik yang saling berkesinambungan adalah
 - a. Dot
 - b. Pointilis
 - c. Bidang
 - d. Garis
 - e. Titik
2. Segala macam garis yang fungsinya memperjelas bentuk suatu benda disebut sifat garis
 - a. Garis imajiner
 - b. Garis formal
 - c. Garis informal
 - d. Garis semu
 - e. Goresan
3. Pengulangan garis yang diulang-ulang biasa disebut
 - a. Arsir
 - b. Goresan garis
 - c. Jajaran garis
 - d. Bayangan
 - e. Anyaman garis
4. Berbagai macam garis yang saling berhubungan disebut juga
 - a. Arsir
 - b. Lukisan
 - c. Ssketsa
 - d. Gambar
 - e. Bidang
5. Bidang yang terdiri dari segiempat, segitiga dan lingkaran yang dibentuk secara terstruktur disebut
 - a. Bidang bersudut
 - b. Bidang organik
 - c. Bidang geometrik dasar
 - d. Bidang bergelombang
 - e. Bidang tiga dimensi
6. Bidang yang dibatasi lengkung bebas yang mengesankan sesuatu yang cair disebut
 - a. Bidang bersudut
 - b. Bidang organik
 - c. Bidang geometrik dasar

- d. Bidang bergelombang
 - e. Bidang tiga dimensi
7. Nilai raba fisik suatu permukaan benda disebut
- a. Simulasi
 - b. Bidang
 - c. Warna
 - d. Garis
 - e. Tekstur
8. Tekstur yang mempunyai nilai raba fisik atau dapat kita raba adalah
- a. Tekstur kasar
 - b. Tekstur nyata
 - c. Tekstur semu
 - d. Tekstur fisik
 - e. Tekstur sintetis
9. Dekoraif semu dan sugestif emosional termasuk sifat tekstur
- a. Simulasi
 - b. Halus
 - c. Dapat diraba
 - d. Tidak dapat diraba
 - e. Semu
10. Dibawah ini yang merupakan warna primer adalah
- a. Merah, kuning, biru
 - b. Merah, kuning, hijau
 - c. Merah, hijau, biru
 - d. Merah, putih, biru
 - e. Merah, kuning, putih
11. Percampuran dari warna-warna primer adalah
- a. Warna asli
 - b. Warna perantara
 - c. Warna sekunder
 - d. Polikromatik
 - e. Monokromatik
12. Campuran warna yang terjadi dari 2 warna yang saling berdekatan disebut
- a. Polikromatik
 - b. Monokromatik
 - c. Analogus
 - d. Inter mediets
 - e. Tertier
13. Berapakah warna yang dihasilkan dari perampuran warna *inter mediets*
- a. 3 warna
 - b. 6 warna
 - c. 12 warna
 - d. 24 warna
 - e. 2 warna
14. Warna ungu, biru, hitam dan putih merupakan warna yang bersifat

- a. Juah/dekat
 - b. Dingi'berat
 - c. Sendu
 - d. Panas
15. Warna coklat dapat melambangkan
- a. kemakmuran
 - b. kejayaan
 - c. kepastian
 - d. kegembiraan
 - e. kesenduan
16. Jika warna kuning+merah+biru dicampurkan akan menghasilkan warna ...
- a. Ungu
 - b. Merah muda
 - c. Coklat
 - d. Oranye
 - e. Fuschia
17. Subur, makmur, alami adalah lambang warna ?
- a. Biru
 - b. Kuning
 - c. Putih
 - d. Hijau
 - e. Merah
18. Warna yang bersifat dingin adalah
- a. Ungu, biru, hijau
 - b. Biru, merah, hijau
 - c. Ungu, putih, merah
 - d. Merah, kuning, oranye
 - e. Hitam, ungu, biru
19. Fungsi gelap terang adalah
- a. Proporsional
 - b. Menambah daya tarik karya
 - c. Sebagai titik fokus karya
 - d. Penjelas rupa bentuk
 - e. Memberi unsur pembeda
20. Kesan 3 dimensi atau plastis suatu benda dapat dicapai atau diberikan jika kita menggambar menggunakan
- a. Arsir
 - b. Garis
 - c. Kontras
 - d. Pensil
 - e. Gelap terang

KUNCI JAWABAN

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	11	C
2	B	12	D
3	A	13	B
4	E	14	A
5	C	15	C
6	B	16	C
7	E	17	D
8	B	18	A
9	D	18	D
10	A	20	E

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Nanggulan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMK Negeri 1 Nanggulan

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah seperti pengadaan barang , dan penambahan jumlah *LCD* agar penggunaan tidak selalu antri dan semua bidang studi dapat menggunakannya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Nanggulan agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.

- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015.* Yogyakarta: PPL UNY.
- TIM PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 1 NANGGULAN

Alamat : Jl. Gadjah Mada, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Telp. (0274) 7101354, Fax. (0274) 7101354 e-mail
smk1nanggulan@yahoo.com

DAFTAR NILAI SISWA

Mata Pelajaran	: Senibudaya (Senirupa)	Semester	: Gasal
Kelas	: XI	Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Jenis Penilaian	: Ulangan Harian 1	Pertemuan Ke-	: 3

Rekap Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI ELIN, XI TPHP, XI ATR, APKJ 2, APKJ 3, KELAS XI TKJ

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Qoirul Rizki	7,5
2	Albi Rivani Popa	7,5
3	Andi Setiawan	7,5
4	Desiana Meganingrum	8,5
5	Dian Fahrudin	7,5
6	Edy Prasetyo	8,5
7	Eka Budi N	7,5
8	Eko Nurcahyo	7,5
9	Eko Prabowo	7,5
10	Fauzan setiyawan	7,5
11	Gunawan Yulianto	8,5
12	Irfan Yulianto	7,5
13	Isnan Hidayat	8
14	Katon Puguh J	7,5
15	Kris Hidarto	8
16	Mochammad Syaiful Anwar	6,5
17	Nicolaus Andika	7,5
18	Nur Sidiq	7,5
19	Nuraini	7,5
20	Puji Lestari	7,5
21	Rani Setiya Wati	7,5
22	Riyanti	7,5

23	Rizal Fitriyanto	7,5
24	Rizki Hidayatullah	7,5
25	Shiddiq Noor C	7,5
26	Shodiq	7,5
27	Suranto	7,5
28	Taufik N.K	7,5
29	Wahid A.T	5,5
30	Wahyu pamungkas	7,5
31	Yulianti DW	6,5
32	Yuly kristyani	7,5

No	Nama	Nilai
1	Aidah Maryuniati	8
2	Anastasia Desy Kristiyani	7,5
3	Anastasia Trihendarti	8
4	Anisah Muna Azizah	7,5
5	Aprillia Dwi Kusuma Astuti	8
6	Bekti Wuryani	8
7	Dwi Puji Lestari	7,5
8	Eka Yuni Aviani	6,5
9	Dwi Karuniawati	9
10	Fahmi Pertiwi	8
11	Fitri Nurohmah	7,5
12	Junisa fajar A	8
13	Mardyana	8
14	Nanda Puji	7
15	Pratiwi Yuni Susanti	7,5
16	Purnamasari	7,5
17	Nur Afifatuzzahroh	7,5
18	Nur Isnaini	8
19	Retno Wulan Sari	8,5
20	Retno Andriani	7,5

21	Retno Kumalasari	8
22	Sulaimi Aramisah S	7,5
23	Suprapti	8
24	Trihartati	7,5
25	Triharyani	8
26	Triska Nurul Hidayati	7,5
27	Ummu Lathifatur	8
28	Widiyalestari	7,5
29	Winda Lestari	8
30	Wiwit Indah	8
31	Yuli Wuladari	7,5
32	Yuni Kurniawati	8

No	Nama	Nilai
1	Andreas Anjar	7
2	Anisa Wartti	7,5
3	Ario Wicaksono	6,5
4	Asep Eko Prasetyo	7,5
5	Bayu Nur Fahrudin	7,5
6	Devi S.	2,5
7	Dhandy Aprilla	7
8	Dani Novianto	8
9	Erwanu Alifa	6
10	Galang Wisnu S.	8
11	Habib Aminudin	7
12	Heribertus Doni P.	7,5
13	Iktikafi P.	6,5
14		0
15	Irfan Hermawan	7,5
16	Muhammad Aziz P.	7
17	Muh. Syaifullah	7,5
18	Nur Cahyo Indra K.	7,5

19	Nurdin wahyu W.	8
20	Nuryanto	8
21	Prasetyo Wahyu Mukti	7,5
22	Rani Kurniawati	7,5
23	Ricky syahrizal	7
24	Sizulung Anggita NH.	8
25	Sugeng Purnomo	8,5
26	Tegar S.	7,5
27	Tri Susanto	6,5
28	Ulan Apriliandari	8
29	Vinsensia Vanny anggraeni Putri	8
30	Wahyu Nugroho	7,5
31	Wahyu P.	8
32	Wahyu Ruliana	8

No	Nama	Nilai
1	Affan Kurniawan	7,5
2	Agung Pradita	6,5
3	Agus budi	6,5
4	Amri Ahmad	6
5	Aris Bunari	7,5
6	Danang Risdianto	7,5
7	Dewanti R	7,5
8	Dwi noviyanto	7
9	Dwi Prasetyo	7,5
10	Fajar Dwiatmoko	7,5
11	Farida	7,5
12	Febri Pajar Cahyono	8,5
13	Fitri Retno S	7,5
14	Heri Dwi Antono	7,5
15	Heri S	7,5

16	Irma Nur Safitri	7
17	Jery P	7,5
18	Kalis Wijang P	5
19	Krisno Hertanto	7,5
20	Laksita Iqnantio	7,5
21	Luvi Setyana	8,5
22	Marselinusawan B.K	7,5
23	Mia Fajar Luvyani	7,5
24	Muhammad Dwi Prasetya	5
25	Nely Eka P	8,5
26	Nia Astuty	7
27	Nur Rahmawati	7,5
28	Okti Mega Utami	7
29	Putri Ayu Lahita	7,5
30	Rindang Sari P	7
31	Wahyuningsih	8
32	Fikri Ramadhani	8,5

No	Nama	Nilai
1	Andi Isnanto	7
2	Andi Nur Cahyono	5
3	Anditya K.	7
4	Anggraini Juliastuti	7,5
5	Bayu Agung Setiaji	8
6	Danu Gunawan	7
7	Deni Kurniawan	7
8		0
9	Eny Setyaningsih	4
10	Fadkhul Khoiri N.	6
11	Gilang Arjun B.	6.5

12	Guntur Adi N.	4,5
13	Heniarito	7,5
14	Heri Vebriyanto	7
15	Iman Santoso	7,5
16	Lenoi Arnelia	4
17	Mutiara Nurfani	7,5
18	Nurul Pebriyanto	7,5
19	Purmaliyati	7,5
20	Purwanti	7
21	Qori hidayat	8
22	Rahayu Prasetyaningsih	7,5
23	Rahayu S.	5,5
24	Rinto Setiawan	7,5
25	Sarjono	7
26	Septi lestari	8
27	Septi setyaningrum	7,5
28	Tiara Kartika Dewi	4
29	Tri Hartanto	7
30	Tri hartono	7
31	Triyono	7,5
32	Yuyun Istiana	8

No	Nama	Nilai
1	Achmad Ari Wibowo	7,5
2	Alvian M	7,5
3	Andi hidayat	7,5
4	Bany Indra Purnama	8
5	Catur Indrawan	8
6	Dian islamiyati	7,5
7	Dwi Novita Sari	8,5
8	Dyah Saputri Setiya Sari	7,5

9	Faqih Miftahul Anwar	7,5
10	Febriana Budai Winanti	7,5
11	Ferina dyan istkhomah	7,5
12	Gunarti eni rahayu	9,5
13	Iin puji lestari	7,5
14	Ika hari saputri	7,5
15	Ipung tri krismianto	7,5
16	Janna maldano ndaomanu	9,5
17	Mira krismiyatun	8
18	Muhammad labib jalali k	8
19	Musaari azzam i	9,5
20	Noviannisa N	7,5
21	Pratiwi Dwi L	8
22	Putri Widyaningrum	9
23	Riki Nur Waqid	7,5
24	Rizki Alfianti	7,5
25	Sidik mustopa	9
26	Sri widarsih	7,5
27	Suci Khana Kholifah	8,5
28	Susi Windarti	8,5
29	Tanti Arya Devi	8,5
30	Tunggul aji P	9,5
31	Wahyu styanovanti	8,5
32		

Mengetahui,
Guru mata pelajaran



Sumarjo, S.Sn

Kulon Progo, 8 september 2015
Mahasiswa PPL



Afrian Zulki Rahmadi
NIM 12206249001

